

DAFTAR PUSTAKA

1. Muhammad SMS, Agung DP, Boga S. Epidemiologi penderita tumor ganas kepala dan leher di departemen telinga hidung tenggorokan-kepala leher rumah sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung, Indonesia, Periode 2010-2014. *Jurnal UGJ*. 2016; 3(1): 2-6.
2. Novia K, Farah HN, Ch. Nawangsih P. Hubungan derajat xerostomia dengan pH saliva pasca radioterapi kanker kepala leher. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*. 2017; 6(2): 984.
3. Ni Luh LS, Arif W. Gambaran komplikasi pasien kanker kepala dan leher pasca radioterapi/kemoterapi di RSUP Sanglah tahun 2016. *E-Jurnal Medika*. 2019; 8(1): 76.
4. Nurfaharin A, Bayu IS, Isyana E. Pengaruh sinar radiasi terhadap kalsium saliva pada radiografer di Banjarmasin. *Jurnal Kedokteran Gigi*. 2019; 3(1): 29-30.
5. Jacqueline MP, Ibtisam AH, Cindy LM. Managing xerostomia and salivary gland hypofunction. *American Dental Association Council on Scientific Affairs*. 2015. 145(8):1-4.
6. Mohammad LRA, Arif W. Faktor-faktor keterlambatan penatalaksanaan pada pasien kanker kepala dan leher di rumah sakit umum pusat Sanglah tahun 2016. *E-Jurnal Medika*. 2017; 6(2): 2-3.
7. Ni Made AS, Arif W. Gambaran skor OHIP-14 pasien kanker kepala dan leher yang mendapatkan radioterapi dan kemoterapi di RSUP Sanglah tahun 2016. *E-Jurnal Medika*. 2019; 8(5): 2-3.
8. Barunawaty Y. Efek samping terapi radiasi penderita kanker kepala dan leher pada kelenjar saliva. *Dentofasial*. 2008;7(1):58.
9. Nila K. Fisiologi dan patologi saliva. Padang : Andalas University Press; 2015.pp. 1-3, 31-4.
10. Susyana T, Duhita Y. Penyakit kelenjar saliva dan peran sialoendoskopi untuk diagnostik dan terapi. *ORLI*. 2011;41(2):96-7.
11. Paulsen F, Wasschke. Sobotta Atlas Anatomi Manusia : Kepala, Leher dan Ekstremitas Atas. 23th Ed. Jakarta : EGC Press ; 2013.
12. Barunawaty Y, Wiwik WP. Prevalensi terjadinya xerostomia setelah dilakukan terapi radiasi pada penderita kanker kepala dan leher. *Makassar Dent J*.2016.2016;5(2):65-6.
13. Nadia S, Rahmi A. Radiotherapy reduced salivary flow rate and might induced *C.albicans* infection. *Journal of Dentistry Indonesia*. 2012;19(1):15.
14. Arsad, Meriem MS. Analisa xerostomia terhadap kesehatan gigi dan mulut terkait kualitas hidup pada lansia di Desa Mattombong Kecamatan Mattiro Sempe Kabupaten Pinrang. *Media Kesehatan Gigi*. 2019;18(1):76-7.
15. Alejandro E, Juan A. Xerostomia : An update of causes and treatments. *Santiago : BKCI*; 2019. pp. 16-25.
16. Friendika DAI, Nushita D, Hendri S, Dewi A. Unstimulated salivary flow rate corresponds with severity of xerostomia: evaluation using xerostomia questionnaire and groningen radiotherapy- induced xerostomia questionnaire. *Journal of Dentistry Indonesia*. 2014;21(1):6-7.

17. Marlinda A, *et al.* Panduan Pelaksanaan Kanker Nasofaring. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. pp. 11-2.
18. Boedy SS, Bakti S, Widodo AK. Radioterapi Karsinoma Nasofaring. Jurnal THT-KL. 2009; 2(3): 139.
19. Elvia, Muhtarum Y. Diagnonis dan Terapi Sialolitiasis Kelenjar Liur. Jurnal THT-KL. 2011; 4(3); 178-9.
20. Sayuti H. Keluhan Mulut Kering Ditinjau dari Faktor Penyebab, Manifestasi dan Penanggulangannya [Internet]. Repository USU. 2011 [cited 20 Juni 2021]. Available from : <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/1140/fkg-sayuti.pdf?sequence=2&isAllowed=y>
21. Ivo B., *et al.* The Groningen Radiotherapy-Induced Xerostomia Questionnaire : Development and validation if a new quistionnaire. Journal of Radiation Oncology. 2010: 127-31.
22. Pinelopi TM., *et al.* Assessment of xerostomia and its impact on quality of life in head and neck cancer patients undergoing radiation therapy. Journal of Molecular and Clinical Oncology. 2017: 789-93.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
DEPARTEMEN ORAL BIOLOGI

Jl. Perintis Kemerdekaan KM.10, Tamalanrea Indah, Makassar, Sulawesi Selatan, 90245
Telepon (0411)-586200, Fax (0411)-584641

KARTU KONTROL SKRIPSI

Nama : Regita Maharani

Stambuk : J 011 181 333

Dosen Pembimbing : Dr. drg. A. St. Asmidar Anas, M.Kes

Judul : Xerostomia pada Penderita Kanker Kepala dan Leher

Akibat Radioterapi

No	Hari, Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Selasa, 21 Juli 2020	Perkenalan diri kepada dosen pembimbing		
2	Minggu, 16 Agustus 2020	ACC judul skripsi		
3	Senin, 7 September 2020	Pengajuan Bab 1 - 3		
4	Kamis, 3 Juni 2021	Revisi I Bab 1 - 3		
5	Senin, 14 Juni 2021	Seminar Proposal		
6	Senin, 12 Juli 2021	Pengajuan Hasil Revisi Seminar Proposal dan Bab 4 - 5		
7	Senin, 6 September 2021	Revisi II Bab 4 - 5		
8	Selasa, 21 September 2021	Revisi III Bab 4 - 5		
9	Jumat, 8 Oktober 2021	Revisi IV Bab 4 - 5		
10	Rabu, 13 Oktober 2021	Seminar Hasil		
11	Minggu, 17 Oktober 2021	Pengajuan Hasil Revisi Seminar Hasil		
12	Selasa, 19 Oktober 2021	Revisi Akhir		
13	Selasa, 19 Oktober 2021	Pengesahan dan TTD Skripsi		